

Efektivitas Penggunaan Media Film Pendek sebagai Media Penyuluhan Kesehatan tentang Verbal Bullying terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa MTS Munir Ismail Gondanglegi

Titan Aurora Anjini

Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Kepanjen, Indonesia

Email: titan.aurora.anjini30@gmail.com

Abstract: Verbal bullying involves hurtful words, such as insults and degrading nicknames, and remains a growing issue in Indonesia, with 87 cases reported as of August 2023. Health counseling is an approach to addressing this problem, and audiovisual media like short films can enhance adolescents' understanding of such counseling. This study examines the effectiveness of short films as a health education medium on verbal bullying among early adolescents at MTs Munir Ismail Gondanglegi. Using a quantitative pre-experimental pretest-posttest one-group design with simple random sampling, 60 students were selected from a population of 150. A questionnaire measured respondents' knowledge before and after receiving health education through a short film. Wilcoxon signed ranks test analysis showed a significant increase in knowledge, with a mean difference of 3.93 and a *p*-value of 0.000. These results confirm that short films are an effective medium for improving adolescents' understanding of verbal bullying, making audiovisual approaches valuable in health education.

Keywords: adolescents, health education, knowledge, short films, and verbal bullying.

Abstrak: Verbal bullying adalah perundungan dengan kata-kata menyakitkan seperti hinaan dan panggilan merendahkan, yang terus meningkat di Indonesia dengan 87 kasus hingga Agustus 2023. Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu upaya mengatasinya, dan media audiovisual seperti film pendek dapat meningkatkan pemahaman remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas film pendek sebagai media penyuluhan kesehatan mengenai verbal bullying pada remaja awal. Dengan metode pre-experiment pretest-posttest one group design dan simple random sampling, penelitian dilakukan pada 60 siswa MTs Munir Ismail Gondanglegi dari populasi 150 siswa. Kuesioner digunakan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur pengetahuan responden, dan data dianalisis dengan uji Wilcoxon signed ranks. Hasil menunjukkan selisih rata-rata pre-test dan post-test sebesar 3.93 dengan *p*-value = 0.000, membuktikan film pendek efektif meningkatkan pemahaman remaja terhadap verbal bullying. Pendekatan audiovisual terbukti menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran remaja mengenai isu ini.

Kata kunci: film pendek, pengetahuan, penyuluhan kesehatan, remaja, dan verbal bullying.

1. PENDAHULUAN

Bullying merupakan tindakan kekerasan atau perilaku agresif yang berulang, di mana pelaku mendominasi korban (Olweus & Limber, 2018). Perundungan berdampak negatif secara psikologis maupun fisik bagi korban dan pelaku (Pramudita et al., 2022). Salah satu bentuknya adalah verbal bullying, yaitu penggunaan ucapan menyakitkan seperti ejekan, penghinaan, atau ancaman (Panggabean et al., 2022). Jika tidak ditangani, perundungan verbal dapat berkembang menjadi bentuk yang lebih serius.

Fenomena perundungan marak terjadi pada remaja usia 12-14 tahun di lingkungan sekolah (Maria Isabela, 2023). Data KPAI mencatat dari Januari hingga Agustus 2023 terdapat

236 kasus kekerasan pada anak, 87 di antaranya adalah bullying, termasuk verbal bullying, yang terus meningkat sepanjang tahun (Novianto et al., 2024). Sebanyak 47% remaja usia 13-15 tahun pernah mengalami perundungan verbal (Habibie, 2019). Lingkungan sekolah yang nyaman dan bebas perundungan sangat penting agar perkembangan anak remaja optimal.

Menurut Kemendikbud RI (2017), bullying terdiri dari perundungan verbal, fisik, sosial, dan cyberbullying. Meskipun tidak melukai fisik secara langsung, verbal bullying dapat menyebabkan harga diri rendah, kurang percaya diri, dan kesulitan bersosialisasi (Putri et al., 2021). Jika tidak ditangani, dampak psikologisnya bisa berbahaya.

Olweus dalam bukunya "Bullying at School: What We Know and What We Can Do" menyebutkan bahwa faktor penyebab bullying terdiri dari faktor internal (karakteristik individu, pengalaman masa lalu sebagai korban) dan faktor eksternal (situasi sekolah, kondisi keluarga, dan sosial). Untuk mengatasi bullying, Olweus mengembangkan Olweus Bullying Prevention Program (OBPP), yang berfokus pada sosialisasi mengenai bullying. Penyuluhan menjadi langkah awal pencegahan agar pendidik, orang tua, pelaku, dan korban memahami bentuk serta dampak bullying.

Penyuluhan kesehatan bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu mengenai kesehatan melalui informasi dan edukasi (Asfar & Asnaniar, 2018). Berbagai media dapat digunakan, seperti presentasi, leaflet, poster, video, dan komik. Media audio-visual, seperti film pendek, efektif dalam meningkatkan pemahaman audiens karena mengaktifkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan (Ginting, 2022). Penelitian Williams et al. (2023) menunjukkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan mengurangi perilaku bullying. Hasbyalloh et al. (2024) juga menemukan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai bullying setelah diberikan edukasi melalui video.

Studi awal yang dilakukan pada 22 November 2024 di MTs Munir Ismail Gondanglegi menunjukkan bahwa dalam empat bulan terakhir terdapat setidaknya dua aduan bullying setiap minggu, dengan 21% siswa mengalami bullying, terutama verbal bullying seperti ejekan dan panggilan merendahkan. Hal ini menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas film pendek sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa MTs Munir Ismail mengenai verbal bullying. Mengingat tingginya angka kejadian verbal bullying, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap perundungan verbal serta dampaknya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-experiment, menggunakan pendekatan "one group pre-test post-test." Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) dengan 60 responden yang mengisi kuesioner. Data yang diperoleh meliputi hasil uji instrumen, informasi demografis responden, serta tingkat pengetahuan tentang verbal bullying sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan media film pendek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji efektivitas film pendek sebagai media penyuluhan kesehatan tentang *verbal bullying* pada 60 siswa MTs Munir Ismail Gondanglegi, dilaksanakan 6-13 Januari 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penyuluhan, meliputi karakteristik responden (umur 12-15 tahun, mayoritas perempuan (53.3%), kelas 8 (71.7%), dan belum pernah mendapat informasi tentang *verbal bullying*).

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan siswa. Pada *pre-test*, 32% memiliki pengetahuan baik, 40% cukup, dan 28% kurang. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan menjadi 64% berpengetahuan baik, 35% cukup, dan hanya 1% kurang. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), menandakan perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai *Verbal Bullying*.

Penelitian di MTs Munir Ismail Gondanglegi menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang *verbal bullying* setelah penyuluhan. Rata-rata *pre-test* 10.05 (cukup) dengan standar deviasi 3.033, meningkat menjadi 13.98 (baik) dengan standar deviasi 1.396 pada *post-test*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 3.93.

Hasil ini selaras dengan penelitian Williams et al. (2023) yang menyatakan video efektif meningkatkan pengetahuan remaja awal ($p=0.001$). Hasbyalloh et al. (2024) juga menyebut video edukatif positif dalam meningkatkan pemahaman dan mengubah sikap. Dalam penelitian ini, 52% responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah intervensi film pendek. Pengetahuan awal yang kurang, dipengaruhi oleh kurangnya akses informasi (siswa tinggal di asrama tanpa alat komunikasi) dan belum adanya kurikulum tentang *verbal bullying*, menjadi penyebabnya. Usia responden yang merupakan remaja awal juga berkontribusi pada kurangnya kesadaran tentang *verbal bullying*, membuat mereka berisiko menjadi pelaku atau korban.

Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang *Verbal Bullying* dengan Media Film Pendek.

Penelitian efektivitas penyuluhan *verbal bullying* menggunakan film pendek di MTs Munir Ismail Gondanglegi menunjukkan hasil positif. Terdapat peningkatan signifikan pengetahuan siswa, dengan rata-rata nilai *pre-test* 10.05 (kategori cukup) meningkat menjadi 13.98 (kategori baik) pada *post-test*. Peningkatan ini didukung oleh data bahwa 52% responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah menonton film. Temuan ini sejalan dengan riset lain yang membuktikan efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan remaja (Williams et al., 2023). Video edukatif dinilai efektif karena kemampuannya meningkatkan pemahaman dan mengubah sikap (Hasbyalloh et al., 2024).

Kurangnya pengetahuan awal tentang *verbal bullying* disebabkan oleh beberapa faktor. Siswa yang tinggal di asrama pondok pesantren memiliki keterbatasan akses informasi dan sekolah belum memasukkan materi ini dalam kurikulum. Selain itu, usia remaja awal, yang merupakan masa pencarian jati diri, juga berkontribusi pada kurangnya kesadaran akan bahaya *verbal bullying*. Oleh karena itu, pemanfaatan film pendek sebagai media penyuluhan mengenai *verbal bullying* terbukti efektif mengatasi masalah ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 60 responden siswa MTs Munir Ismail Gondanglegi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui 40% responden memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media film pendek tentang *verbal bullying*.
2. Diketahui 64% responden memiliki pengetahuan baik mengenai *verbal bullying* sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media film pendek tentang *verbal bullying*.
3. Pemberian penyuluhan kesehatan tentang *verbal bullying* dengan media film pendek efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa MTs Munir Ismail Gondanglegi, dengan $p\text{ value} = 0.000$.

Adapun saran untuk hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk bisa membangun program untuk mengatasi masalah *verbal bullying* dan kebijakan tegas mengenai konsekuensi bagi pelaku *verbal bullying*. Selain itu, penggunaan media film pendek dapat menjadi alternatif untuk proses pembelajaran siswa di sekolah. Untuk instansi kesehatan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau data bahwa remaja penting untuk diberikan penyuluhan kesehatan tentang *verbal bullying*. Adapun kepekaan terhadap perubahan fisik maupun psikis pada remaja yang mengalami *verbal bullying* bisa ditingkatkan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan, sumber informasi, atau pengetahuan mengenai penggunaan media film pendek dalam penyuluhan kesehatan tentang *verbal bullying*. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang *verbal bullying*. Selain itu, penggunaan media selain audiovisual juga dapat dieksplorasi dalam penelitian berikutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afanah, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Pendek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Kuasi Eksperimen di SMP Negeri 3 Kota Serang).
- Akbar Asfar, & Wa Ode Sri Asnanir. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMP BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 26–31. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/5471>
- Allen, Y., Pakpahan, M., & Octaria, M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan *Surgical Safety Checklist* di Kamar Operasi Satu Rumah Sakit Swasta [*the Correlation Between Nurses' Knowledge and the Implementation of Surgical Safety Checklist in Operating Theater of One Private Hos. Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3455>
- Amin, M. M. Al. (2018). Pengaruh *Bullying* Terhadap Perilaku Belajar PAI Siswa Kelas XI SMK Bishri Syansuri Denanyar Jombang. 12–31.
- Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anggraini, R. (2023). Pengaruh Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan Santri Tentang Pertolongan Pertama Pada Korban Syncope di Madrasah Tsanawiyah KHM Sa'd Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- Arya, L. (2018). Melawan *Bullying* Menggagas Kurikulum *Anti Bullying* di Sekolah. In CV. Sepilar *Publishing House* (Issue 003).
- Aulia, D., & Nababan, R. (2021). Dampak *Bullying* Terhadap Peserta Didik SMA, 3, 103–111.
- Febriana, W. (2022). Pengaruh Video Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Rokok Elektrik Pada Siswa SMA N 1 Seyegan. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter2.pdf>
- Febrianti, D., Mardhatillah, & Ramlan, P. (2022). *Buku Ajar Promosi Kesehatan* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. Eureka Media Aksara, 1–16. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/559081>
- Firdaus, A. (2018). Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan NAPZA di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/2696%0A>
- Gaete, J., Valenzuela, D., Godoy, M. I., Rojas-Barahona, C. A., Salmivalli, C., & Araya, R. (2021). *Validation of the Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ-R) Among Adolescents in Chile. Frontiers in Psychology*, 12(April), 1–17.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.578661>

- Ginting, S. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Hamil Dalam Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Husundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Habibie, A. N. (2019). Prevalensi dan Korelasi *Bullying* diantara Remaja di Indonesia: Analisis Data Sekunder Survei Kesehatan Berbasis Sekolah. In *Skripsi*. <https://repository.unair.ac.id/83993/4/FKP.N.36-19Hab.p.pdf>
- Hadisi, L., Sailan, Z., Momo, A. H., & Musthan, Z. (2019). *Madrasas Strategy to Overcome Bullying Behaviour (The Study about Student Private Islamic Senior High School (MAS) in Kendari)*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(1), 314–345.
- Hasbyalloh, M., Saraswati, D. A., & Atira, A. (2024). *Effect Of Health Education Video Of Bullying Behavior On Student's Knowledge*. *Indonesian Journal of Health Sciences Research and Development (Ijhsrd)*, 6(1), 230–239. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/vol6.iss1/213>
- Manis Mustika Dewi, N. P. (2018). Manfaat Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi di Puskesmas II di Denpasar Selatan. Poltekkes Denpasar, 1–23. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1079/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1079/3/BAB%20II.pdf)
- Maria Isabela, S. A. (2023). Gambaran Perilaku *Bullying* Verbal Pada Remaja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2962–2967. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21444>
- Novianto, P., Hantoro, M., Budiman, A., Dewi, L., Sita, S. D., Noverdi, H., Ekkuinbang, P. S., Suryani, A. S., Prasetiawan, T., Ade, T., Masyithah, S., Yosephus, A. A., Kesra, M., Trias, Y. I., Febryka, P. K. L., Mohammad, N., Nur, T., Fieka, S. P. S., Koordinator, N. A., ... Suhayati, M. (2024). Kekerasan Pada Anak di Satuan Pendidikan. *Idntimes.Com*, 1 Oktober, 1–2. <https://pusaka.dpr.go.id>
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do Understanding Children's Worlds*. Blackwell Publishers Inc.
- Olweus, D., & Limber, S. P. (2009). *The Olweus Bullying Prevention Program: Implementation and Evaluation over Two Decades*. *Handbook of Bullying in Schools: An International Perspective*, June, 377–401. <https://doi.org/10.4324/9780203864968-30>
- Panggabean, H., Situmeang, D., Simangunsong, R., Hukum, F., Sisingamangaraja, U., & Tapanuli, X. (2022). Waspada Tindakan *Bullying* dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–16. <http://jpm.usxiitapanuli.ac.id>
- Patilaiya, H. La, Sinurat, J., Sarasati, B., & Jumiyati, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah CIVIS: Vol. I (Issue 2)*.
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2017). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 SMP/MTs.
- Pramudita, T., Kholifah, R., & Sancaya, S. A. (2022). Dampak *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Siswa. 1, 349–355.
- Putri, S. (UIN S. U. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pembiayaan dan Pemberdayaan Terhadap

Perkembangan UMKM di Kota Medan.

- Putri, S. R. A., Aditia Ismaya, E., & Arsyad Fardani, M. (2021). Fenomena Verbal *Bullying* di Masyarakat Pedawang. *Journal.Umtas.Ac.Id*, 5(2), 792. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/1124/634/4489>
- Putri, T. A. (2021). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Video dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penanggulangan COVID-19 Pada Kader Posyandu di Desa Katikan [STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun]. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/1236>
- Ramdhiani, S. (2023). Pengaruh *Butterfly Hug* Terhadap Penurunan Tingkat Stress Pada Remaja di SMK Al-Mafatih Jakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–21.
- Ramida, F. (2024). Pengaruh Media *Leafblog Scan Barcode* Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi Pada Pengguna Orthodonti Mahasiswa/I Politeknik Kesehatan Tanjungkarang di Kampus A. Diss. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 2024. 19–23. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/6028/2/2. ABSTRAK.pdf>
- Riani, Ri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Billing E-Faktur* dan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Duren Sawit. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ridha Hidayat, H. H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan SOP Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di Rawat Inap RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(Vol. 3 No. 2, 2019), 84–96.
- Ruswita, N., Yandri, H., & Juliawati, D. (2020). Analisis Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah, Hlm. 50-54, 2020. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 7(2), hlm. 50-54. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/8707>
- Safira, N., & Dasalinda, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perilaku *Bullying* Siswa Kelas X SMA Martia Bhakti. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 534–545. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.538>
- Syahrudin, M. (2019). Efektifitas Target-*Bullying Intervention Program* (T-BIP) dalam Kasus *Bullying* di Kabupaten Pangkep. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(2), 95–103. <https://doi.org/10.31605/ijes.v1i2.252>
- Tria, R. R. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pendaki Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Hipotermi di Wisata Cemoro Sewu, Kawasan Gunung Lawu, Kabupaten Magetan. In *Trends in Cognitive Sciences*. <http://eprints.umpo.ac.id/4494/>
- Williams, C., Griffin, K. W., Botvin, C. M., Sousa, S., & Botvin, G. J. (2023). *Effectiveness of Digital Health Tools to Prevent Bullying among Middle School Students. Adolescents*, 3(1), 110–130. <https://doi.org/10.3390/adolescents3010009>
- Wulandari, W. (Institut A. I. N. (2023). Analisis Dampak *Verbal Bullying* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Negeri 22 Kendari.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>